

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran pada siswa, yang mempunyai program pengajaran yang tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan pada siswa, apakah itu dari lembaga atau dari pengajarnya sendiri. Sarana dan prasarana alat musik telah terpenuhi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi baik disisi guru yang mengajar maupun siswa yang diajar, serta lingkungan belajarnya. Dari sinilah pengajar dapat menentukan permasalahan bagaimana pembelajaran yang harus mereka tempuh, khususnya pembelajaran tentang seni musik. Tujuan di bentuknya pembelajaran seni musik yakni mengembangkan potensi sekolah yang mencakup pendidik dan tenaga pendidik serta lingkungan sekitar. Sekolah juga memiliki manfaat yang besar terhadap siswa. Sehingga seni budaya akan tetap terjaga dan dapat di nikmati oleh generasi yang akan datang.

Musik adalah sesuatu yang dekat dengan kehidupan manusia. Pada dasarnya musik adalah seni yang menggambarkan sebuah perasaan seorang manusia melalui bunyi berbagai penelitian menunjukkan musik dapat merelaksasi hati dan pikiran seseorang. Musik juga memiliki beberapa jenis atau sering disebut juga dengan Genre diantaranya : musik rock, musik pop, musik jazz, musik dangdut, musik reagege, musik blues, musik untuk pendidikan, musik untuk kematian, musik jingle, dan lain – lain.

Musik jingle adalah musik yang menggambarkan suatu iklan atau poster dalam memperkenalkan produk dimana musik jingle sendiri memiliki durasi yang sangat singkat karena pengertian musik jingle adalah musik iklan. Jingle tidak hanya sering digunakan dalam hal promosi sebuah produk melainkan jingle juga bisa dipergunakan dalam hal bersosialisasi di lingkungan sekitar, lembaga - lembaga, maupun sekolah. Kelas VII SMP PERTIWI MEDAN telah menciptakan satu karya komposisi musik jingle yaitu musik jingle kebersihan, dimana dalam komposisi ini guru dan murid bekerja sama selama proses pembuatan komposisi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa musik mampu menstimulasi dan mengoptimalisasikan kecerdasan anak dan memberikan dampak positif pada kepribadian anak.

Komposisi merupakan suatu potongan musik yang ditulis oleh seorang komposer, komposisi juga adalah kreasi komposer dalam membuat musik dimana dia memiliki catatan- catatan musik dalam bentuk simbol-simbol, tanda-tanda, dan isyarat-isyarat yang disebut partitur musik. Komposisi juga merupakan catatan komposer yang bersifat originalitas dan belum ada sebelumnya. Komposisi musik juga bukanlah hasil dari pengembangan atau kolaborasi dari musik yang sudah ada melainkan murni hasil karya baru yang belum pernah didengarkan oleh publik. Baik atau tidak baiknya suatu karya seseorang tergantung kepada penikmat seni yang menilainya. Adapun garapan suatu komposisi musik baik yang dibuat hanya untuk mengiringi atau secara khusus dibuat sebuah karya baru, seharusnya pemusik juga harus terlebih dahulu mengenal makna dan unsur-unsur musik agar dapat menghasilkan suatu komposisi musik yang berbeda.

Adapun hal yang harus dilakukan dalam membuat komposisi musik jingle adalah semangat yang kreatif dan Profesional. Penulis membuat observasi terhadap komposisi musik jingle kebersihan yang menuju kepada analisis, fungsi, dan makna, yang menjadikan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Untuk kepentingan pencapaian komposisi musik jingle tersebut, unsur musik harus diberikan melalui pengalaman langsung, nyata, dan bermakna, sehingga menuntut keaktifan siswa dalam bentuk “Belajar musik melalui pengalaman musik”. Pembendaharaan musik akan tertanam dalam diri siswa setelah siswa belajar musik melalui pengalaman musik. Dari pembendaharaan musik akan menciptakan pola-pola irama, melodi baru, rasa ritmik dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan dasar, pengetahuan akan mendorong timbulnya penghargaan apresiasi. Ketika siswa menyukai ia akan secara langsung terlibat dalam pengembangan keterampilan, dan keterampilan akan menumbuhkan kemauan.

Maka dari itu peneliti akan melihat komposisi musik jingle kebersihan pada kelas 7 di smp pertiwi medan. analisis, makna, dan fungsi yang sangat memperhatikan perbedaan, keunikan, kekurangan dan kelebihan musik yang dimiliki oleh siswa- siswi di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan peneliti diatas, aspek yang akan diteliti adalah **“Komposisi Musik Jingle Kebersihan Pada Anak Kelas VII SMP PERTIWI MEDAN (Analisis, Makna, Fungsi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Pengertian Identifikasi Masalah ialah suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang dimana suatu objek tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Identifikasi masalah juga merupakan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variable yang akan diteliti. Hasil identifikasi yang dapat diangkat ialah sejumlah masalah yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. (Riduan, 2014:34). Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas.

Uraian yang tercatat dalam latar belakang, menimbulkan beberapa masalah yang perlu diidentifikasi. Maka penulis menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan SMP PERTIWI Medan ?
2. Bagaimana proses pembuatan komposisi komposisi musik jingle ?
3. Apa saja media yang digunakan siswa dalam proses pembuatan komposisi musik jingle?
4. Bagaimana cara mengatasi kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa selama proses pembuatan komposisi musik jingle?
5. Bagaimana bentuk analisis komposisi musik jingle kebersihan di sekolah SMP Pertiwi Medan
6. Apa fungsi komposisi musik jingle kebersihan di sekolah smp pertiwi medan?
7. Apa makna komposisi musik jingle?

8. Bagaimana tanggapan sekolah tentang komposisi musik jingle tersebut?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif walaupun sifatnya masih tentatif, dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan penting mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan peneliti, maka peneliti mengadakan batasan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini, yang sesuai dengan pendapat yang berpendapat bahwa, masalah yang akan dipecahkan amat banyak, tinggal peneliti memilah-milah dan memilih mana yang ingin dipecahkan, serta merumuskannya. ulah sebabnya perlu adanya pembatasan masalah (limitation). Dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:286) yang mengatakan bahwa: “pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keberadaan SMP PERTIWI Medan ?
2. Bagaimana bentuk analisis komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII di sekolah SMP PERTIWI Medan ?
3. Bagaimana fungsi komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII di sekolah SMP PERTIWI Medan ?

4. Bagaimana makna komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII di sekolah SMP PERTIWI Medan ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah.

Berdasarkan latar belakang di muka, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana analisis, makna, dan fungsi komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII SMP PERTIWI MEDAN ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Selain itu, penelitian digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan SMP PERTIWI MEDAN
2. Untuk mengetahui analisis komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII SMP PERTIWI MEDAN

3. Untuk mengetahui fungsi komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII SMP PERTWI MEDAN
4. Untuk mengetahui makna komposisi musik jingle kebersihan pada kelas VII SMP PERTIWI MEDAN

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat atau apa gunanya hasil penelitian nanti.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca, khususnya untuk mengenal secara jelas analisis, makna, dan fungsi komposisi musik jingle pada kelas VII SMP PERTIWI MEDAN
2. Meningkatkan minat, daya tarik, dan aktifitas siswa dalam memperdalam pemahaman seni musik
3. Sebagai bahan referensi bahan penelitian yang lebih relevan lagi bagi penulis di kemudian hari
4. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang pembuatan komposisi musik jingle
5. Menjadi masukan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan, terutama bagi pengembangan rangka meningkatkan kualitas pendidikan seni musik

6. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan



THE
Character Building
UNIVERSITY